



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1856-1862

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika

Siti Julaeha¹, Sumiah Nasution²

¹Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

²Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2122>

How to Cite this Article

APA : Julaeha, S., & Nasution, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1856 - 1862.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2122>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dengan Pendekatan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika

Siti Julaeha¹, Sumiah Nasution²

¹Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

²Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: nyooi.sholeha@gmail.com

Diterima: 10-08-2024

| Disetujui: 11-08-2024

| Diterbitkan: 12-08-2024

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model with the Realistic Mathematics approach in mathematics education. Based on the literature review, the TAI model has proven effective in enhancing students' understanding of mathematical concepts, their active engagement in the learning process, and their ability to work collaboratively in teams. The Realistic Mathematics approach adds relevance to the learning process by linking mathematical concepts to real-life contexts, making them easier for students to understand and apply. However, the successful implementation of this model depends on teacher readiness, curriculum adjustment, and resource availability. The findings indicate that the TAI model with the Realistic Mathematics approach is an effective learning strategy and can be more widely applied in mathematics education.

Keywords: Cooperative Learning Model, Team Assisted Individualization (TAI), Realistic Mathematics, Mathematics Education, Learning Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, model TAI terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Pendekatan Matematika Realistik menambah relevansi pembelajaran dengan mengaitkan konsep matematika pada konteks kehidupan nyata, sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi model ini sangat bergantung pada kesiapan guru, penyesuaian kurikulum, dan ketersediaan sumber daya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model TAI dengan pendekatan Matematika Realistik merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan lebih luas dalam pembelajaran matematika.

Katakunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Team Assisted Individualization (TAI), Matematika Realistik, Pembelajaran Matematika, Efektivitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan karena matematika membutuhkan kemampuan penalaran dan pemahaman yang baik (Afifah et al., 2018). Selain itu, pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah selama ini lebih bersifat teacher-centered (Pradana et al., 2019). sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Kurino, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization dengan pendekatan Matematika Realistik merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan (Sari, 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Guru harus menggunakan pembelajaran kooperatif untuk memperbaikinya. Penting bagi siswa untuk menjadi kompeten dalam proses pembelajaran matematika mereka karena tingkat berpikir mereka masih rendah dan bersifat prosedural. Model pembelajaran menggambarkan keseluruhan aspek yang terjadi dalam pembelajaran dari awal pembelajaran, saat pembelajaran, maupun akhir pembelajaran tidak hanya pada guru namun juga siswa, ber-dasarkan beberapa pernyataan para ahli, maka pemilihan model pembelajaran oleh guru harus tepat supaya tercapainya hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Cooperative Learning merupakan suatu sistem yang mengandung unsur-unsur yang saling berhubungan, di antaranya yaitu saling bergantung, interaksi pribadi, tanggung jawab individu, dan keterampilan membangun hubungan atau keterampilan sosial yang diajarkan secara sadar (Deddy Widjaja et al., 2023). Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya (Hayati, 2021).

Dalam penelitian Kristian tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika beliau menyatakan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Think Pair Share* dengan *assessment for learning* adalah pembelajaran di mana siswa tidak hanya berpikir secara mandiri tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat bertukar ide. Praktik pembelajaran Cooperative Learning yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah best practice pembelajaran berorientasi HOTS dengan *model Cooperative Learning*.

TAI menggabungkan kerja sama tim dan pembelajaran individual, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk membantu satu sama lain memahami materi, namun tetap diberikan tugas individual yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan lebih baik, karena siswa mendapatkan dukungan baik dari teman sekelompok maupun guru.

Untuk lebih meningkatkan relevansi pembelajaran matematika, pendekatan Matematika Realistik diperkenalkan. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan masalah-masalah nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sebagai konteks pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman langsung dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran matematika. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dikaji meliputi artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber terpercaya lainnya yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dan pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran matematika. Melalui pendekatan literature review ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif TAI dengan pendekatan matematika realistik, serta memberikan landasan teori yang kuat bagi penelitian selanjutnya di bidang ini.

HASIL

Hasil dari penelitian *literature review* ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan pendekatan Matematika Realistik memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis

Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan berbagai studi, TAI terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam. Model ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam tim, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami materi yang sulit. Selain itu, tugas individual yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, membantu memastikan bahwa setiap siswa memahami konsep secara personal. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning juga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa (Anggraeni et al., 2020). Dalam model ini, siswa didorong untuk menemukan konsep-konsep matematika secara mandiri melalui proses penyelidikan dan eksplorasi. Hal ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih kuat dan tahan lama (Lisnawati et al., 2022).

Keterlibatan Aktif Siswa

Studi yang mengkaji penerapan TAI dengan pendekatan matematika realistik menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan konteks yang nyata dalam matematika

realistik membuat materi lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Keterlibatan aktif ini pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Salah satu model yang terbukti efektif adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa (Hapsari & Airlanda, 2018), serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga ditemukan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dengan baik serta memunculkan kecintaan mereka terhadap matematika. Namun, perlu diperhatikan bahwa sekedar menerapkan model atau media pembelajaran saja tidak cukup, melainkan juga diperlukan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua (Inayatur Rahma et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran dan penggunaan media yang tepat, didukung dengan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, merupakan kunci utama untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Pengembangan Kemampuan Kerja Sama

Pembelajaran kooperatif melalui TAI membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi. Siswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, saling berbagi pengetahuan, dan menghargai pendapat satu sama lain. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran matematika, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, TAI mempercepat proses belajar siswa karena mereka dapat saling membantu menyelesaikan tugas dan memahami konsep matematika secara bersama-sama (Sativa & Badu Kusuma, 2021). Guru juga dapat menggunakan metode ini untuk mendorong siswa yang lebih pandai untuk membantu siswa lain yang mengalami kesulitan (Harahap et al., 2023).

Penggunaan TAI juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan penilaian formatif, siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menjadi lebih memahami materi. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan siswa dapat menguasai konsep matematika dengan lebih baik. Agar penerapan TAI dapat berjalan efektif, guru perlu merancang lembar kerja siswa yang memfasilitasi kolaborasi dan keterampilan berpikir siswa. Pengembangan LKS berbasis kolaborasi dengan model TAI terbukti valid dan dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Dengan memadukan pembelajaran kooperatif melalui TAI dan pengembangan bahan ajar yang mendukung kolaborasi, pembelajaran matematika dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Penyesuaian dengan Kemampuan Individu

Salah satu keunggulan TAI adalah kemampuannya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan individu siswa. Dengan pendekatan ini, siswa yang lebih cepat memahami materi dapat membantu teman sekelompoknya, sementara siswa yang memerlukan lebih banyak waktu dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Selain itu, model pembelajaran TAI juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam studi yang dilakukan, penerapan TAI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Hasan et al.,

2022). Hal ini dapat dijelaskan karena dalam TAI, siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi.

Lebih lanjut, TAI juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sekelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan daya pikir dan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan. Selain itu, pembelajaran TAI juga dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui diskusi kelompok dan pemecahan masalah bersama, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritisnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran TAI terbukti mampu memberikan manfaat yang luas bagi siswa, baik dalam hal hasil belajar, aktivitas belajar, maupun pengembangan kemampuan berpikir kritis (Kurniawan, 2019).

Pendekatan matematika realistik membantu siswa melihat relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghadirkan masalah-masalah nyata sebagai konteks pembelajaran, siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep matematika. Literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik. Meskipun banyak keuntungan yang diidentifikasi, beberapa literatur juga mencatat tantangan dalam implementasi TAI dan matematika realistik. Tantangan tersebut termasuk kebutuhan akan pelatihan guru yang memadai, penyesuaian kurikulum, dan kesiapan siswa untuk bekerja dalam tim. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa efektivitas TAI dapat bervariasi tergantung pada konteks sekolah dan latar belakang siswa.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil dari literatur yang dikaji menunjukkan bahwa TAI dengan pendekatan matematika realistik memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang solid untuk mengembangkan kemampuan matematis siswa, baik secara konseptual maupun praktis. Namun, keberhasilan implementasi model ini sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk kesiapan guru, ketersediaan sumber daya, dan dukungan dari kurikulum. Untuk memastikan efektivitas yang maksimal, diperlukan adaptasi dan pengembangan lebih lanjut dalam praktik pengajaran, serta penelitian lanjutan yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang kondisi spesifik yang mempengaruhi keberhasilan TAI dan matematika realistik dalam berbagai konteks pendidikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa, meskipun model ini menunjukkan hasil yang menjanjikan, perlu adanya perhatian khusus terhadap faktor-faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan penerapan dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat penuh dari pendekatan ini, sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan matematika dapat tercapai dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan Matematika Realistik memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan Matematika Realistik, yang menggunakan konteks

kehidupan nyata sebagai dasar pembelajaran, memberikan relevansi yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari, sehingga siswa lebih termotivasi dan mampu mengaplikasikan konsep yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Dalam lingkungan pembelajaran TAI, siswa juga mengembangkan keterampilan kerja sama dan sosial yang penting, karena mereka diajak untuk bekerja dalam tim dan saling membantu memahami materi. Namun, keberhasilan implementasi model ini bergantung pada beberapa faktor pendukung, termasuk kesiapan guru, penyesuaian kurikulum, dan ketersediaan sumber daya. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat dari penerapan TAI dengan pendekatan Matematika Realistik, diperlukan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Secara keseluruhan, model pembelajaran TAI dengan pendekatan Matematika Realistik terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara lebih luas di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, B. anisa, Imswatama, A., & Setiani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *JURNAL PEKA*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.37150/jp.v2i1.1121>
- Anggraeni, A., Bintoro, H. S., & Purwaningrum, J. P. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.4646>
- Deddy Widjaja, I. P., Hidayat, T., & Qoriawan, Y. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN LEMPAR DAN TANGKAP MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 136. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.11482>
- Hapsari, D. I., & Airlanda, G. S. (2018). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a4.2018>
- Harahap, H. H. Y., Samakmur, S., & Nurbaiti, N. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATERI TEMA 1 SUB TEMA 3 DI KELAS III SD NEGERI 101350 PURBATUA. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 3(2), 446–459. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.1201>
- Hasan, M., Putri, A. P., Thamrin Tahir, M. I., Arisah, N., & Nurdiana, N. (2022). EFFECTIVE LEARNING STRATEGIES IN BASIC EDUCATION LEVELS DURING THE COVID-19 PANDEMIC: AN EMPIRICAL STUDY. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 83. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v13i2.8326>
- Hayati, M. T. (2021). Learning Natural Science Materials Of Light Through Cooperative Learning Model Class IV SDN Tiyanan 02. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 411. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53376>
- Inayahtur Rahma, F., Sutadji, E., & Aynin, A. (2023). Urgensi Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Minat Siswa Belajar Matematika / The Urgency of Learning Media in Mathematics Learning in View of Students' Interest in Learning Mathematics. *Journal AL-MUDARRIS*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v6i1.1259>

- Kurino, Y. D. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 86. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2260>
- Kurniawan, A. (2019). Keefektifan Model Eliciting Activities Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 274–286. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3558>
- Lisnawati, D., Siti Balkist, P., & Setiani, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kolaborasi dengan Team Assisted Individualy (TAI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 30–39. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1633>
- Pradana, O. R. Y., Mashuri, A., & Nirawati, L. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Menggunakan Assessment For Learning Pada Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(2), 34. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.2.2019.34-40>
- Sari, A. Y. (2021). Improving Civics Learning Outcomes Through Numbered Heads Together Class II Elementary School Learning Model. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 19. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53242>
- Sativa, Y. A., & Badu Kusuma, A. (2021). Flipped Classroom sebagai Pendekatan Pembelajaran Matematika di Era Pandemi. *SAINTIFIK*, 7(2). <https://doi.org/10.31605/saintifik.v7i2.317>